

Muhammad Farhan: The Ultimate 10K Series dapat Mendorong Pertumbuhan Pariwisata

KOTA BANDUNG, Prolite – Wali Kota Bandung Muhammad Farhan mengatakan, lomba lari The Ultimate 10K Series dinilai tidak hanya menjadi agenda olahraga semata, tetapi juga mendorong pertumbuhan sektor pariwisata dan memperkuat kolaborasi antarkota melalui konsep The Ultimate 10K Series.

Farhan pun menyebut lomba ini bagian dari strategi pembangunan Kota Bandung melalui pendekatan sport tourism.

“Ini sebetulnya bagian dari strategi pembangunan. Dengan membuat acara sport tourism seperti ini, kita akan mendapat banyak masukan, termasuk soal infrastruktur kota,” ujar Farhan dalam konferensi pers Bank BJB Bandoeng 10K di Balai Kota, Minggu 17 Mei 2026.

Baca Juga:HFH Bandung Lakukan Giat Sosial Edukasi bersama ABK SLB Karya Bakti Bandung

Menurutnya, penyelenggaraan event lari turut mendorong pemerintah untuk menghadirkan infrastruktur yang lebih ramah bagi pejalan kaki, pelari, penyandang disabilitas, maupun pesepeda.

“Jalan terbaik itu ketika ramah untuk pejalan kaki dan penggemar olahraga lari atau jogging. Kemudian juga untuk disabilitas dan pesepeda,” katanya.

Farhan juga menilai kolaborasi empat kota dalam The Ultimate 10K Series menjadi terobosan baru dalam pengembangan event olahraga nasional.

Baca Juga:Nobar Persib vs PSM 17 Mei 2026 Menutup Kemeriahan Long Weekend di Kota Bandung

Kehadiran perwakilan Pemerintah Kota Tangerang dan Pemerintah Kota Semarang dalam penyelenggaraan di Bandung menunjukkan adanya semangat kolaborasi antardaerah.

“Kami dari Kota Bandung juga berkomitmen ikut menyukseskan acara di Tangerang, Surabaya, maupun Semarang,” ucapnya.

Sementara itu, Wakil Pemimpin Redaksi Harian Kompas Adi Prinantyo menyebut antusiasme peserta mengalami peningkatan signifikan dibanding tahun sebelumnya.

Jika pada tahun lalu peserta berjumlah sekitar 3.000 orang, tahun ini meningkat menjadi 4.000 peserta.

Menurut Adi, peningkatan jumlah peserta turut berdampak terhadap sektor ekonomi dan pariwisata Kota Bandung karena banyak pelari datang bersama keluarga.

“Tentu yang hadir dan menginap di Bandung juga lebih banyak, yang belanja juga lebih banyak. Jadi event ini adalah event pariwisata olahraga,” katanya.

Ia menilai, atmosfer penyelenggaraan tahun ini juga dinilai semakin baik. Selain suhu udara yang mendukung, jalur lomba dinilai steril dan mendapat dukungan antusias dari warga di sepanjang rute.

Selain menjadi ajang olahraga, Bandoeng 10K juga menghadirkan konsep Ultimate Medal bagi pelari yang mengikuti seluruh seri di empat kota penyelenggara, yakni Bandung, Tangerang, Semarang, dan Surabaya.

Konsep tersebut dinilai menjadi daya tarik baru yang memperkuat posisi Bandoeng 10K sebagai salah satu agenda lari nasional berbasis kolaborasi antarkota.



Baca Selanjutnya

HFH Bandung Lakukan Giat Sosial Edukasi bersama ABK SLB Karya Bakti Bandung